Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education
Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember 2024
e-ISSN : 2614-6088
p-ISSN : 2620-732X
DOI : https://doi.org/10.31539/judika.v7i2.13345

PENGARUH METODE *TEAM QUIZ* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Yabes Maxrobin Kanarasi[1], Rita Lefrida[2], Alfisyahra[3], Pathuddin[4]
Universitas Tadulako[1,2,3,4]
yabes23.03.01@gmail.com[1]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode *Team Quiz* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara. Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu *(Quasi experiment)* yang terdiri dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas VIII B yang terdiri dari 26 siswa dan kelas kontrol adalah kelas VIII A yang terdiri dari 28 siswa. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar yang terdiri dari 30 butir soal pernyataan, yang digunakan sebagai angket *pretest* dan *posttest* pada kelas Eksperimen dan angket *posttest* pada kelas kontrol. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dan non-parametrik, khususnya uji *Mann-Whitney* sebagai analisis data hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode *Team Quiz*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Team Quiz* berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara.

Kata Kunci: Metode *Team Quiz*, Motivasi Belajar, Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Team Quiz method on student learning motivation in mathematics subjects in class VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara. This research design uses a quasiexperiment method consisting of two groups, namely the experimental class and the control class. The experimental class was class VIII B consisting of 26 students and the control class was class VIII A consisting of 28 students. Data were collected through a learning motivation questionnaire consisting of 30 statement items, which were used as pretest and posttest questionnaires in the Experimental class and posttest questionnaires in the control class. Data analysis was carried out using descriptive and non-parametric statistical techniques, specifically the Mann-Whitney test as hypothesis data analysis. Hypothesis testing using the Mann-Whitney test showed a significance value (Asymp. Sig. 2-tailed) of 0.000, which is smaller than 0.05. This indicates a significant difference in student learning motivation before and after the application of the Team Quiz method. Thus, it can be concluded that the Team Quiz method has an effect in increasing student learning motivation in mathematics learning in class VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara.

Keywords: *Team Quiz Method, Learning Motivation, Math Learning*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju menuntut adanya peningkatan mutu dalam pendidikan. Namun pada kenyataannya pendidikan masih mengalami adanya permasalahan yang belum terpecahkan begitu pula hasil yang dicapai belum seluruhnya memenuhi harapan. Masalah yang sampai sekarang masih terus menerus dicari solusinya adalah mengenai rendahnya mutu pendidikan. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa yang merupakan indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan di suatu daerah.

Menurut Winata (2021), motivasi belajar dapat diartikan sebagai keinginan siswa yang menjadi penyebab terjadinya aktivitas pembelajaran yang dapat menjamin kelangsungan kegiatan belajar. Selain itu juga guna mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan menurut Uno (2011), motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dorongan motivasi ini yang tentu saja harus dimunculkan pada saat siswa belajar di dalam kelas (Salamah & Maryono, 2022). Motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai materi pembelajaran (Rasmitadila et al.., 2020). Misalnya pada mata pelajaran yang dianggap sullit seperti matematika (Fauzan, Kusnadi, & Sofyan, 2023). Motivasi menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya maka akan semakin besar keinginan berusaha, gigih dalam belajar, tidak mau menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh, mudah putus asa, kurang perhatian dalam belajar, tidak bergairah untuk belajar, dan mengalami banyak kesulitan belajar (Dewi et al., 2019). Motivasi khususnya dalam belajar matematika dapat diukur berdasarkan beberapa indikator. Indikator motivasi belajar antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif (Mahanani, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Darson (Emda, 2017) bahwa motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kriteria, yaitu cita-cita/aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa dan lingkungan, unsur dinamis dalam belajar, serta Upaya guru melaksanakan proses pembelajaran.

Usaha pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan banyak sekali metode-metode pembelajaran yang diterapkan pada lingkungan Pendidikan terutama. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi seorang peserta didik. Namun tidak semua metode yang digunakan itu selalu berdampak positif terhadap pola pembelajaran siswa. Dalam menentukan metode yang nanti akan kita gunakan hendaknya harus sesuai juga dengan materi yang diajarkan karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar seorang peserta didik. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan

nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat, yaitu metode yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran. Ada banyak metode pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien yang berorientasi pada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya yaitu metode *team quiz*.

Metode *Team Quiz* merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Silberman dimana siswa dibagi menjadi tiga tim. Menurut Silbermen (2016), *Team Quiz* adalah metode pembelajaran aktif yang mana dalam metode game *Team Quiz* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatan (Sabil & Winarni, 2013). Metode ini melibatkan siswa secara terus menerus, baik mental maupun fisik. Hal ini karena, siswa harus terus berpikir, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang telah dipelajari. Penerapan metode *Team Quiz* mampu meningkatkan keaktifan bertanya siswa dan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran. Pembelajaran dengan strategi *Team Quiz* juga berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas (Agustini, Nurasiah, & Amalia, 2019). Metode pembelajaraan *Team Quiz* akan membuat peserta didik dalam memahami materi pelajaran (Amelia & Herawati, 2016). Metode pembelajaran *Team Quiz* dan ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Penerapan metode *Team Quiz* dalam proses pembelajaran matematika yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

Penggunaan metode *team quiz* tidak hanya berpengaruh meningkatkan motivasi belajar siswa namun metode *team quiz* juga berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar serta prestasi belajar pada siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Sri Parnayathi (2020) yang berjudul". Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA". Menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa. Dan penelitian Kurniati & Wildaniati (2023) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". Menunjukan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah guru menerapkan pembelajaran aktif *quiz team*.

Metode *Team Quiz* salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa karena dianggap berorientasi pada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat dijelaskan alasan dipilihnya metode pembelajaran *Team Quiz* dikarenakan dengan adanya kompetisi antar kelompok yang dirancang dalam suatu permainan yang menjadikan siswa aktif mencari penyelesaian masalah yang menjadi tanggung jawabnya dalam kegiatan kuis, pembelajaran tidak membosankan, dan mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain, sehingga masing-masing siswa diharapkan lebih memahami konsep, menguasai materi dan dapat memecahkan permasalahan yang bervariasi. Proses belajar mengajar

dengan metode *Team Quiz* mengajak siswa bekerja sama dengan timnya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk desain eksperimen semu yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design with Pretest for Experimental Group Only.* Dalam desain ini, memiliki dua kelompok: satu kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan (*pretest* dan *posttest*) dan satu kelompok kontrol yang hanya mendapat (*posttest)*, seperti pada tabel 1.

Tabel 1
Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design with Pretest for Experimental Group Only*

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	-	-	O2

Keterangan:
O1 : Pemberian *pretest*.
O2 : Pemberian *posttest*.
X : Pemberian *treatment* berupa metode *Team Quiz*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 142 Siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 39 siswa. Teknik penggambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling,* yaitu cara pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Instrumen penelitian berbentuk angket tertutup tentang motivasi belajar siswa yang terdiri dari 30 butir soal pernyataan. Instrument dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian Neti Auliani (2018) yang telah di validasi dan di uji reliabilitasinya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial non parametrik. Berdasarkan penelitian yang bersifat eksperimen, maka teknik analisis data untuk uji hipotesis digunakan uji *Mann-Whitney* menggunakan *SPSS versi 27* untuk mengukur adanya pengaruh variabel x terhadap variabel y. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji *Mann-Whitney*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan, yakni mengetahui pengaruh metode *Team Quiz* terhadap motivasi belajar pada pembelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara. Tujuan penelitian tersebut akan dijelaskan pada bab ini.

Data diperoleh melalui penggunaan instrumen berupa angket yang menggunakan skala *Likkert* untuk mengukur perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah pemberian *treatment* metode *team quiz* pada pembelajaran matematika. Angket ini digunakan pada *pretest* dan *posttest*

untuk mengukur perubahan motivasi yang dialami siswa. Total subjek dalam penelitian ini yaitu 39 siswa. 19 siswa kelas VIII A dan 20 siswa kelas VIII B.

Pada tahap pertama siswa diberikan *pretest* berupa angket motivasi belajar, pretest dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Angket tersebut berjumlah 30 butir pernyataan kemudian digunakan sebagai instrumen pengukur motivasi belajar siswa pada pertemuan awal sebelum pemberian *treatment,* atau yang disebut *pretest* dan setelah diadakan *pretest,* kemudian pemberian metode *Team Quiz* sebagai *treatment* pada pembelajaran matematika di kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Setelah pemberian *treatment* metode *team quiz* peneliti memberikan angket yang sama pada saat *pretest* kepada siswa sebagai *posttest*. Pelaksanaan proses penelitian diadakan selama 1 minggu dengan 2 kali pertemuan di kelas eksperimen, terhitung pemberian *pretest* pada pertemuan pertama yang kemudian disusul dengan pemberian *treatment* serta *posttest* pada pertemuan kedua yang dilakukan oleh peneliti sendiri pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara.

Hasil Penggunaan Metode *Team Quiz* di Kelas Eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu dengan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 10 dan 13 September 2024 di SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara. Sampel kelas eksperimen penelitian adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara yang berjumlah 20 siswa. Pertemuan awal adalah pemberian *pretest* berupa angket motivasi berkaitan dengan pembelajaran Matematika di sekolah tersebut dimana tidak menggunakan metode *Team Quiz,* kemudian pada pertemuan kedua diberikan pembelajaran dengan pemberian *treatment* metode *Team Quiz* yang mana dalam metode ini siswa dibagi ke dalam 3 tim, yakni Tim A, Tim B, dan Tim C.

Setelah diadakan penelitian berupa pemberian *treatment* metode *Team Quiz* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara yang sebelumnya belum pernah dilakukan pemberian Metode *Team Quiz,* ditemukan adanya perbedaan skor angket motivasi belajar sebelum diberikannya metode *Team Quiz (pretest)* dan sesudah diberikannya metode *Team Quiz* (*posttest*). Bisa dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Hasil Skor Motivasi Belajar dari Hasil Angket *Pretest* dan *Posttest*

No.	Inisial Siswa	Skor Motivasi		Gain Skor
		Pretest	*Posttest*	
1.	NF	86	94	8
2.	NH	78	90	12
3.	DS	77	89	12
4.	CJM	88	92	4
5.	E	83	86	3
6.	PT	86	99	13
7.	H	68	100	32
8.	RSPB	86	95	9
9.	CPT	72	95	23
10.	DY	81	96	15
11.	AN	87	94	7
12.	OA	78	93	15

13.	AND	89	92	3
14.	AT	87	94	7
15.	MQNS	81	97	16
16.	RD	93	104	11
17.	KKB	75	101	26
18.	ML	75	99	24
19.	MT	77	80	3
20.	F	69	98	29

Tingkat Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Berdasarkan hasil angket (*Pretest-Posttest)*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan mengacu pada hasil data angket *pretest* dan *posttest*, pada proses pembelajaran Matematika di kelas eksperimen terlihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah pemberian *treatment* metode *Team Quiz.* Berikut tabel data dan gambar grafik hasil persentase motivasi belajar siswa di kelas eksperimen.

Tabel 3
Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen (*Pretest* dan *Posttest*)

Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		F	P (%)	F	P (%)
102-120	Sangat Tinggi	0	0,00	1	5,00
84-101	Tinggi	8	40,00	19	90,00
66-83	Sedang	12	60,00	1	5,00
48-65	Rendah	0	0,00	0	0,00
30-47	Sangat Rendah	0	0,00	0	0,00
Jumlah		20	100	20	100

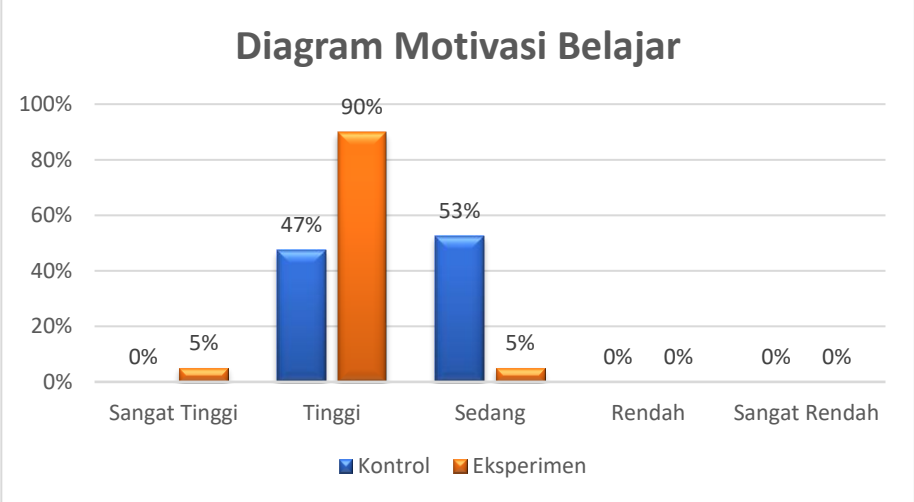

Gambar 1.
Grafik Persentase Motivasi Belajar Matematika Kelas Eksperimen (*Pretest* dan *Posttest*)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas maka dapat diketahui bahwa pada saat *pretest* terdapat 60,00% siswa yang berada pada kategori sedang, 40,00% siswa berada pada kategori tinggi, dan 0,00% berada pada kategori sangat tinggi dan rata-rata skor motivasi siswa adalah 80,8. Sedangkan

pada saat *posttest* tedapat 5,00% siswa berada pada kategori sedang, 90,00% siswa berada pada kategori tinggi dan 5,00% siswa berada pada kategori sangat tinggi dan rata-rata skor motivasi adalah 94,4. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara mengalami peningkatan yang signifikan.

Tingkat Motivasi Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen Berdasarkan hasil angket (*Posttest)*

Setelah itu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan mengacu pada hasil data angket *posttest*, pada proses pembelajaran Matematika terlihat adanya perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sesudah pemberian *treatment* metode *Team Quiz* pada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen pada penelitian ini. Berikut tabel data dan gambar grafik hasil persentase motivasi belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4
Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*Posttest*)

Interval	Kategori	Kontrol		Eksperimen	
		F	P (%)	F	P (%)
102-120	Sangat Tinggi	0	0,00	1	5,00
84-101	Tinggi	7	36,84	19	90,00
66-83	Sedang	12	63,16	1	5,00
48-65	Rendah	0	0,00	0	0,00
30-47	Sangat Rendah	0	0,00	0	0,00
Jumlah		19	100	20	100

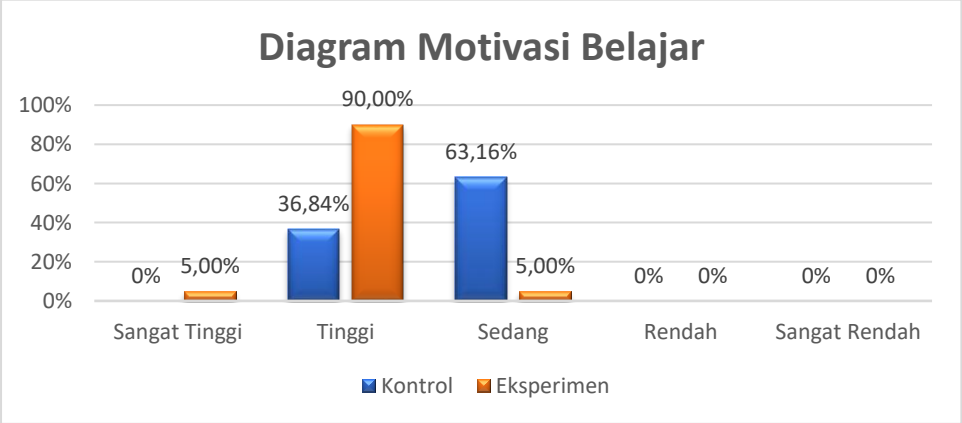

Gambar 2.
Grafik Persentase Motivasi Belajar Matematika Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen *(Postest)*

Berdasarkan tabel dan grafik diatas maka dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 63,16% siswa yang berada pada kategori sedang, 36,64% siswa berada pada kategori tinggi, dan selebihnya 0,00% dan rata-rata skor motivasi siswa adalah 81,63. Sedangkan pada kelas eksperimen tedapat 5,00% siswa berada pada kategori sedang, 90,00%

siswa berada pada kategori tinggi dan 5,00% siswa berada pada kategori sangat tinggi dan rata-rata skor motivasi adalah 94,4. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan.

Pengaruh Metode *Team Quiz* terhadap Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Uji Hipotesis Menggunakan Uji *Mann Whitney*

Uji *Mann-Whitney* merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk membedakan hasil kinerja kelompok yang terdapat dalam sampel ke dalam dua kelompok dengan dua kriteria yang berbeda. Data yang dianalisis pada Uji *Mann-Whitney* berupa ranking dari hasil pemeringkatan seluruh nilai dari dua sampel. Karena data yang dianalisis berupa ranking, maka data tersebut termasuk data ordinal. Secara teknis proses perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS versi 27.*

Tabel 5.
Data ranking dua sampel (*pretest-posttest*) Kelas Eksperimen sebelum uji Mann-Whitney

No.	Inisial Siswa	Skor Angket	
		Pretest	*Posttest*
1.	NF	86	94
2.	NH	78	90
3.	DS	77	89
4.	CJM	88	92
5.	E	83	86
6.	PT	86	99
7.	H	68	100
8.	RSPB	86	95
9.	CPT	72	95
10.	DY	81	96
11.	AN	87	94
12.	OA	78	93
13.	AND	89	92
14.	AT	87	94
15.	MQNS	81	97
16.	RD	93	104
17.	KKB	75	101
18.	ML	75	99
19.	MT	77	80
20.	F	69	98

Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan pada *pretest* dan *posttest* dengan metode *Team Quiz* terhadap motivasi belajar pada pembelajaran matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara, sedangkan apabila nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari probabilitas 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest* dengan metode *Team Quiz* terhadap motivasi belajar pada pembelajaran matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara. Rangkuman hasil analisis hipotesis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6.
Rank Hipotesis Berdasarkan Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen Melalui Uji *Mann-Whitney*

Ranks				
	Kelas Eksperimen	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Motivasi	pretest	20	12.28	245.50
	posttest	20	28.73	574.50
	Total	40		

Tabel 7.
Uji Statistik Hipotesis Berdasarkan Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen Melalui Uji *Mann-Whitney*

Test Statistics[a]	
	Hasil Motivasi
Mann-Whitney U	35.500
Wilcoxon W	245.500
Z	-4.459
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000[b]
a. Grouping Variable: Kelas Eksperimen	
b. Not corrected for ties.	

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari perbedaan skor motivasi belajar Matematika siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode *Team Quiz,* diperoleh skor rata-rata *pretest* 12,28 dan skor rata-rata hasil *posttest* 28,73 dan terlihat bahwa pada kolom *Exact.sign.(2-tailed)* untuk uji dua sisi adalah 0,000 atau probilitasnya di bawah 0,05 (0,000< 0,05). Oleh karena itu hasil uji hipotesis tersebut secara statistik dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar Matematika siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment* dengan metode *Team Quiz.* Dengan adanya perbedaan tersebut maka disimpulkan bahwa metode *Team Quiz* berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara.

Perbandingan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen terhadap Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Uji *Mann-Whitney*

Test Uji *Mann-Whitney* ini digunakan sebagai alternatif lain uji T dua sampel bebas atau t-test tak berpasangan, perhitungan pada uji *Mann-Whitney* berdasarkan frekuensi sampel.

Tabel 8.
Data ranking dua sampel (*posttest*) Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen sebelum uji Mann-Whitney

Kontrol		Eksperimen	
Inisial Siswa	**Skor Angket**	**Inisial Siswa**	**Skor Angket**
ANB	70	NF	94
TH	88	NH	90
ZKT	94	DS	89
DSP	80	CJM	92
B	80	E	86
PKSP	93	PT	99

NS	91	H	100
M	89	RSPB	95
RA	80	CPT	95
R	77	DY	96
NSY	75	AN	94
WHN	75	OA	93
KRP	75	AND	92
NFB	93	AT	94
FM	74	MQNS	97
H	80	RD	104
DAEA	90	KKB	101
NA	76	ML	99
YB	71	MT	80
		F	98

Tabel 9
Rank Perbandingan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Berdasarkan Skor Angket *Posttest* Melalui Uji *Mann-Whitney* Menggunakan *SPSS*

Ranks				
	Kelas Eksperimen	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Motivasi	Kontrol	19	11.87	225.50
	Eksperimen	20	27.73	554.50
	Total	39		

Tabel 10.
Uji Statistik Perbandingan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Berdasarkan Skor Angket *Posttest* Melalui Uji *Mann-Whitney* Menggunakan *SPSS*

Test Statistics[a]	
	Hasil Motivasi
Mann-Whitney U	35.500
Wilcoxon W	225.500
Z	-4.351
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000[b]
a. Grouping Variable: Kelas Eksperimen	
b. Not corrected for ties.	

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari perbedaan skor motivasi belajar Matematika siswa kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment* metode *Team Quiz* dan kelas eksperimen yang diberikan *treatment* dengan menggunakan metode *Team Quiz,* diperoleh skor rata-rata kelas kontrol 11,87, dan skor rata-rata kelas eksperimen 27,73 dan terlihat bahwa pada kolom *Exact.sign.(2-tailed)* untuk uji dua sisi adalah 0,000 atau probilitasnya dibawah 0,05 (0,000 < 0,05). Oleh karena itu hasil uji perbandingan tersebut secara statistik dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar Matematika siswa antara kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment* metode *Team Quiz* dan kelas eksperimen yang diberikan *treatment* dengan menggunakan metode *Team Quiz.*

Dalam hal ini berarti H_0 yang berbunyi tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa Kelas

VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara ditolak, konsekuensinya yakni H_a yang berbunyi terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara diterima. Dengan adanya perbedaan tersebut maka disimpulkan bahwa metode *Team Quiz* berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara, menunjukkan tentang adanya perubahan pada motivasi belajar matematika siswa. Motivasi belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara mengalami peningkatan skor rata-rata yang signifikan dari kategori sedang menjadi kategori tinggi setelah penerapan metode *Team Quiz* di kelas eksperimen. Selain itu, terdapat pengaruh yang signifikan metode *Team Quiz* terhadap motivasi belajar pada pembelajaran matematika siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Poso Pesisir Utara. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas Kontrol dan kelas Eksperimen terhadap motivasi belajar pada pembelajaran Matematika.

SARAN

Bagi guru dalam proses pembelajaran hendaknya selalu memotivasi siswa. Selain itu, guru dapat mencoba berbagai macam variasi atau metode mengajar untuk membangkitkan motivasi serta minat belajar siswa. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan acuan khususnya bagi penelitian yang mengaitkan metode pembelajaran dengan motivasi belajar utamanya jika metode pembelajaran yang digunakan serupa, serta dapat digunakan sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang sejenis sehingga hasilnya lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, Cucu, Iis Nurasiah, and Arsyi Rizqia Amalia. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* terhadap Keterampilan Berbicara di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.3 (2019): 128-139. https://doi.org/10.37150/perseda.v2i3.467

Amelia, F., & Herawati, E. (2016). Perbandingan Metode Pembelajaran *Team Quiz* dengan Make a Match Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 27 Batam Tahun Pelajaran 2014/2015. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *5*(1). https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalphythagoras/article/viewFile/246/231.

Auliani, N. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Quiz team Terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas V MI Kota Jawa Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Repository.https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3878

Dewi, V., R., Syamsuri, S., & Khaerunnisa, E. (2019). Karakteristik Motivasi Ekstrinsik dan Intrinsik Siswa SMP Dalam Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pengajaran Matematika,* *1*(2).https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Tirtamath/article/download/7145/4884

Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam

Pembelajaran. *Lantanida Journal,* *5*(2), 172-182,https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/2838/2064

Fauzan, B. A., Kusnadi, D., & Sofyan, A. (2023). Changes in Students' Cognitive Abilities through STEM-Based Learning in Elementary Schools. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 12*(1), 89-100. https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/download/755/688

I Gusti Agung Sri Parnayathi (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research 4*(4) https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28642

Kurniawati, R. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Team Quiz terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung* (Doctoral dissertation, IAIN Metro). https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/7562

Mahanani, H., R. (2022). *Survei Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD Kanisius Wirobrajan Selama Masa Pandemi.* Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Purwanita, Y., Riyanto, Y., & Suyanto, T. (2019). The Influence of Multimedia Assisted Inquiry Learning Methods on My Heroes' Theme of Critical Thinking Skills and Learning Outcomes of Class IV Students of Elementary School. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, *1*(2), 75-80. https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ijevs/article/download/1435/882

Rasmitadila, R., Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning During the COVID-19 pandemic period. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, *7*(2), 90-109.https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED606349.pdf.

Sabil, H., & Winarni, S. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Persamaan Kuadrat dengan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team di Kelas IX SMPN 24 Kota Jambi. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(02).https://mail.onlinejournal.unja.ac.id/edumatica/article/download/1581/7322.

Salamah, D., & Maryono, M. (2022). Pembelajaran Team Quiz Berbantuan Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Plusminus: *Jurnal Pendidikan Matematika, 2*(3), 461-470.https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/plusminus/article/download/1120/956

Silbermen, Melvin L. (2016). Active Learning - 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.

Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan 5*(1):13–24.https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062.